

ABSTRAK

ANALISIS DEBIT IRIGASI TETES TERHADAP PRODUKSI TANAMAN BAWANG MERAH

Oleh

Hoar Maria Angela, Nainiti N. P. P., Lano. M. L

*Fakultas Pertanian Universitas Kristen Arta Wacan Kupang Jln. Adisucipto Penfui
Kotak Pos 104 Kupang 85001 NTT Telp (0380) 881580: Fax (0380) 88167*

*E-Mail Koresponden: MariaAngelaHoar@gmail.com

Irigasi tetes merupakan metode penyairan yang meneteskan langsung ke tanaman atau ke bagian akar dengan tekanan rendah. Tanaman bawang merah merupakan suatu tanaman yang akarnya dangkal faktor tersebut mempengaruhi hilangnya kelembapan lapisan atas tanah sehingga irigasi atau pengganira di perlukan oleh tanaman untuk kelangsungan pertumbuhan. Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui pengaruh analisis variasi tekanan irigasi tetes terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah dan Mengetahui pengaruh terhadap pertumbuhan untuk perlakuan dan produksi bawang merah. Penelitian di lakukan di Oesapa kilo 10 bulan juni sampai juli tahun 2022. penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 kali ulangan sehingga di dapat 20 unit percobaan. Adapun perlakuan yang di cobakan yaitu A (20 ml/Jam) B (25 ml/Jam) C (50 ml/Jam) D (75 ml/Jam). Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA). Informasi perbedaan antara perlakuan di lanjutkan dengan uji berganda duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan analisis variasi tekanan irigasi tetes terhadap produksi tanaman bawang merah yang berbeda berpengaruh sangat nyata terhadap produksi tanaman bawang merah. Berdasarkan parameter tersebut di atas, maka perlakuan terbaik untuk terdapat pada perlakuan D (75 ml/Jam) dengan nilai rata-rata setiap variable pengamatan tinggi tanaman (42,375), jumlah Daun 37, dan jumlah produksi dengan nilai rata-rata sebesar 73.

Kata kunci: analisis debit irigasi tetes terhadap produksi tanaman bawang merah

ABSTRACT

ANALYSIS OF DRIP IRRIGATION DISCHARGE ON SHALLOT CROP PRODUCTION

By

Hoar Maria Angela, Nainiti N. P. P., Lano. M. L

Faculty of Agriculture, Arta Wacan Kupang Christian University Jln. Adisucipto
Penfui Post Office Box 1o4 Kupang 85001 NTT Tel (0380) 881580: Fax
(0380) 88167

*E-Mail Koresponden: MariaAngelaHoar@gamil.com

Drip irrigation is an irrigation method that drips directly to the plant or to the roots with low pressure. Onion plants are plants whose roots are shallow, these factors affect the loss of moisture in the top layer of soil so that irrigation or replacement is needed by plants for continued growth. This study aims to determine the effect of analyzing variations in drip irrigation pressure on the growth and production of shallots and to determine the effect on growth for the treatment and production of shallots. The research was conducted in Oesapa kilo 10 June to July 2022. This study used the method of Completely Randomized Design (CRD) with 4 treatments and 5 replications so that there were 20 experimental units. The treatments that were tried were A (20 ml/hour) B (25 ml/hour) C (50 ml/hour) D (75 ml/hour). Observation data were analyzed using analysis of variance (ANOVA). Information on differences between treatments was continued with Duncan's multiple tests. The results showed that the treatment of drip irrigation pressure variations on the production of red b awang plants were different.

Translated with DeepL.com (free version)